Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Yulianto

NIM: 19312206

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Ahmad Yulianto

NIM: 19312206

Program studi: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Februari 2023



Ahmad Yulianto

HALAMAN PENGESAHAN

Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Ahmad Yulianto

No. Mahasiswa: 19312206

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Februari 2023

Dosen Pembimbing,

(Muamar Nur Kholid, SE., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAḶ TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Minat Investasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta

Disusun oleh : AHMAD YULIANTO

Nomor Mahasiswa : 19312206

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 03 Maret 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak. .....

Penguji : Sigit Handoyo, SE., M.Bus., CFra. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Karena, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. .”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu dalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

-Imam Al Ghazali-

“Meskipun aku diam tenang bagai ikan, tapi aku gelisah pula bagai ombak dalam lautan.”

-Jalaludin Rumi –

“Aku lebih menghargai orang yang beradab daripada berilmu, kalau hanya berilmu iblis pun lebih tinggi ilmunya daripada manusia.”

-Syekh Abdul Qadir Jailani-

“Apabila hal kecil tidak dikerjakan dengan tuntas, maka kita tidak dapat menunjukkan hal besar dengan benar, jangan menyerah taklukan dunia.”

-Ferdy Sambo-

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan islam kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju jalan yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul **"Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta**" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dalam prosesnya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberi kekuatan, kemudahan, kelancaran, serta ridho dan kasih sayang tiada tara pada seluruh hamba-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan seperti saat ini.
3. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberi dukungan, do'a, serta nasehat dalam setiap langkah penulis.

4. Bapak Fathul Wahid, ST., M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia periode 2022-2026, dan seluruh jajaran pemimpin Fakultas.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S,E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Muamar Nur Kholid, SE., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas waktu, nasehat, kritik, saran, serta arahan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Pegawai, Staff Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mencurahkan waktu untuk membekali ilmu kepada penulis selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
9. Sahabat penulis yang sudah seperti keluarga, Tim Manuver dan Tim 707 (Sultan, Hafiz, Wahyu, Althaf, Bagus, Anang, Yumna, Rangga) yang selalu menemani hari-hari penulis.
10. Edwin, Rani, Filza selaku teman-teman seperbimbingan dengan pak muamar yang selalu memberikan nasehat dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2019 khususnya teman-teman yang telah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik sejak awal penulis memasuki bangku kuliah.
12. Mengucapkan terimakasih kepada Dewa19 karena penulis skirpsi ini disetiap kata dan paragraf selalu terlintas dan mendengarkan syair lagu karya Ahmad Dhani dan Andra Ramadhan yang dinyanyikan oleh Elfonda Once Mekel yang selalu memberi motivasi disetiap liriknya.
13. Para responden yang sudah bersedia membantu mengisi kuesioner
14. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk diri saya sendiri, karena sudah berjuang, pantang menyerah, dan mampu bertahan serta menikmati proses perkuliahan ini serta dapat mewujudkan harapan oang tua.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua kebaikan, bantuan, serta dukungan dari pihak tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, dan membalas semua kebaikan kalian semua. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah ditulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap supaya skripsi ini bisa memberikan manfaat serta pengetahuan bagi banyak pihak

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Penulis



(Ahmad Yulianto)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Sistematika Penulisan 7

BAB II 10

KAJIAN PUSTAKA 10

2.1 Definisi Pasar Modal 10

2.2 KAJIAN TEORI 13

2.2.1 Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior 13

2.2.2 Teori Pengambilan Keputusan 13

2.2.3 Minat Investasi 14

2.2.4 Sikap 15

2.2.5 Pengetahuan Keuangan 15

2.2.6 Norma Subjektif 16

2.3 Telaah Penelitian Terdahulu 16

2.4 Hipotesis Penelitian 19

2.4.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Mahasiswa 19

2.4.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Mahasiswa 20

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Mahasiswa 21

2.5 Kerangka Penelitian 22

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian 23

..... 23

BAB III 24

METODE PENELITIAN 24

3.1 Jenis Penelitian 24

3.2 Populasi dan Sampel 24

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 25
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel 25
3.5 Pengukuran Variabel 26
3.6 Metode Analisis Data 28
3.6.1 Model Pengukuran (Outer Model) 28
3.6.1.1 Uji Validitas 28
3.6.1.2 Uji Reliabilitas 29
3.6.2 Model Struktural 30
BAB IV 31
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Pengumpulan Data 31
4.2 Demografi Responden 31
4.3 Hasil Statistik Deskriptif 33
4.4 Model Pengukuran 34
4.4.1 Uji Validitas 34
4.4.2 Uji Reliabilitas 36
4.5 Model Struktural 36
4.5.1 Koefisien Determinan 36
4.5.2 Path Coefficient 37
4.6 Pembahasan Dan Hasil 38

BAB V 40

PENUTUP 40

5.1 Kesimpulan 40

5.2 Keterbatasan dan Saran 40

5.2.1 Keterbatasan 40

5.2.2 Saran 41

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN 1 48

KUESIONER PENELITIAN 48

KUESIONER PENELITIAN 49

Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta 49

LAMPIRAN 2 54

OUTPUT KUESIONER 54

2.1 Tabulasi Data Responden 54

2.2 Data Responden 59

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17

Tabel 3.1 Definisi Variabel 25

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel 26

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data 31

Tabel 4 2 Demografi Responden 31

Tabel 4 3 Hasil Statistik Deskriptif 33

Tabel 4.4 Outer Loadings 34

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE) 35

Tabel 4.6 Cross Loadings 35

Tabel 4.7 Construct Reliability and Validity 36

Tabel 4.8 R Square 36

Tabel 4.9 Tabel Path Coefficient 37

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan keuangan, norma subyektif dan sikap terhadap minat investasi di pasar mdoal terhadap mahasiswa di Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 208 mahasiswa aktif yang termasik dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan dan norma subyektif berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan sikap berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Norma Subyektif, Sikap dan Minat Investasi

ABSTRACT

This study aims to find out empirical evidence whether there is an influence on financial knowledge, subjective norms and attitudes towards investment interest in the capital market towards students in Yogyakarta. The data collected were 208 active students who were included in the research criteria and were used as respondents in this study. The results of this study prove that financial knowledge and normative subjective have a positive effect on the interest in investing in the capital market, while attitudes have a negative effect on the interest in investing in the capital market.

***Keywords**: Financial Knowledge, Subjective Norms, Investment Attitudes and Interests*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat berpengaruh dan memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis dan ekonomi terutama di bidang investasi. Seseorang yang sudah bisa untuk mencukupi kebutuhan dalam hidupnya di antaranya pakaian, makan dan tempat tinggal bisa menjalankan kegiatan ekonomi lainnya seperti investasi di pasar modal. Ragam investasi bermacam-macam di antaranya adalah emas, tanah, tabungan, sertifikat berharga (saham dan obligasi). Investasi saham di pasar modal berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara Pajar & Pustikaningsih, (2017). Pasar modal mempunyai dua manfaat sekaligus, yang pertama memiliki manfaat sebagai ekonomi dan yang kedua manfaat sebagai keuangan, dengan demikian pasar modal memiliki kontribusi yang penting dalam perekonomian nasional. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki modal lebih (investor) dan yang membutuhkan modal (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas Samudra dkk., (2019). Dengan adanya pasar modal akan menjadi penting baik bagi investor, penanam modal individu dan investor unit usaha. Pada umumnya investor melaksanakan investasi untuk mendapatkan profit atau tingkat tingkat pendapatan yang lebih atau cukup tinggi sesuai dengan apa yang diinginkan. Dengan adanya perkembangan teknologi sosial media menghasilkan peluang supaya calon investor leluasa untuk

menentukan metode berinvestasi. Bahkan di zaman sekarang internet sudah banyak memberikan arahan mengenai beragam dan tata cara investasi.

Kegiatan investasi di bidang finansial sebagai suatu aktivitas pendanaan modal yang bertujuan supaya investor memperoleh profit. Namun aktivitas ini masih menjadi hal yang awam bagi beberapa warga penduduk di Indonesia. Investasi bukan untuk dinikmati saat ini namun untuk masa yang akan datang. Motivasi dan keinginan masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal masih cukup rendah (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan mengenai investasi merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui dan dipahami bagi calon investor supaya terhindar dari implementasi yang menyimpang seperti budaya ikut-ikutan, meniru, asal-asalan dan pengelabuan. Diperlukan kemahiran, profesionalitas, pemahaman yang cukup memadai serta naluri bisnis yang berguna untuk menganalisis saham-saham mana yang akan dibeli untuk berinvestasi. Untuk mencegah potensi kerugian, pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang praktik investasi harus diperlukan (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Pemahaman investasi merupakan penjelasan mengenai tata cara yang dapat digunakan sebagai menggunakan beberapa sumber daya, kekayaan, dan aset yang kita miliki untuk digunakan dalam rangka menghasilkan uang dan menambah nilai ekonomi di masa depan Wibowo, (2019). Banyak masyarakat, khususnya mahasiswa, ingin berinvestasi sebagai tabungan untuk masa depan. Namun, orang tidak tertarik untuk berinvestasi, karena mereka tidak memiliki cukup pengetahuan tentangnya. Sebagai calon investor yang akan terjun langsung

di pasar modal, kita mutlak harus mengetahui dan memahami dasar-dasar berinvestasi karena calon investor belum mengetahui risiko apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

Sifat kepribadian mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di Pasar Modal Indonesia. Mengikuti norma sosial lingkungan atau mengadopsi perilaku apa pun yang konsisten dengan keyakinan normatif individu. Temuan penelitian meningkatkan potensi kampanye pemasaran sosial yang dirancang untuk mencegah konsumen melakukan investasi modal pasar. Mereka menemukan bukti empiris bahwa norma subjektif memengaruhi intensitas perilaku, khususnya intensitas investasi pasar modal (Azizi & Sanaji, 2018).

Banyak masyarakat, khususnya mahasiswa, ingin berinvestasi sebagai tabungan untuk masa depan. Namun, orang tidak tertarik untuk berinvestasi, karena mereka tidak memiliki cukup pengetahuan tentangnya. Sebagai calon investor yang akan terjun langsung di pasar modal, kita mutlak harus mengetahui dan memahami dasar-dasar berinvestasi karena calon investor belum mengetahui risiko apa yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

Sifat kepribadian mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor muda di Pasar Modal Indonesia. Mengikuti norma sosial lingkungan atau mengadopsi perilaku apa pun yang konsisten dengan keyakinan normatif individu. Temuan penelitian meningkatkan potensi kampanye pemasaran sosial yang dirancang untuk mencegah konsumen melakukan investasi modal

pasar. Mereka menemukan bukti empiris bahwa norma subjektif memengaruhi intensitas perilaku, khususnya intensitas investasi pasar modal (Suandi, 2021)

Banyak dari kalangan masyarakat terutama mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak kendala yang harus dihadapi dalam investasi terutama dalam hal mengambil keputusan modal berinvestasi Nisa, (2017). Kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal Wibowo, (2019). Kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi (Dewi & Yunawati, 2019).

Edukasi tentang pasar modal sangat penting karena berpotensi memengaruhi pertumbuhan investor. Orang yang memahami investasi dan mengenali potensi keuntungan di pasar modal melakukan investasi. Menurut temuan penelitian, semakin tertarik seseorang untuk berinvestasi, semakin percaya diri mereka pada kemampuannya untuk melakukannya (Seetharaman dkk., 2017).

Sebagian besar orang Indonesia masih memandang investasi sebagai asing, sehingga jumlahnya sedikit dibandingkan dengan negara lain dan rasio populasi Pajar & Pustikaningsih, (2017). Pasar saham tidak menarik bagi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang investasi, jenisnya, dan keuntungannya tidak diperhitungkan oleh siswa (Nisa, 2017).

Penelitian sebelumnya tentang prediktor niat investasi di pasar saham yang dilakukan di India, hasil dari penelitian ini bahwa niat individu untuk berinvestasi di pasar keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berbeda seperti sikap dan norma subjektif. Penelitian yang hampir serupa juga terdapat di Indonesia, namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan di

Indonesia. Penelitian tentang Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal yang dilakukan oleh Y. Wibowo, (2022) menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi pada mahasiswa. Dapat dijelaskan bahwa memang kondisi ekonomi mahasiswa tidak memiliki hubungan dengan minat investasi mahasiswa.

Penelitian Ari Wibowo dan Purwohandoko di FE Unesa menghasilkan temuan serupa, dengan kesimpulan bahwa pengetahuan investasi memengaruhi minat investasi. Seseorang yang sudah memiliki pengetahuan tentang investasi lebih mungkin untuk berinvestasi. Seseorang dapat mengelola investasinya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Kebijakan modal investasi minimum memengaruhi minat investasi. Karena mahasiswa mampu memenuhi (membayar) modal minimum yang dibutuhkan, seseorang akan berinvestasi dengan modal minimum tersebut. Individu dapat memengaruhi investasi ini, karena sikap modal minimum yang diperlukan tampaknya cukup terjangkau untuk memicu minat (A. Wibowo, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperjelas permasalahan yang berkaitan dengan analisis yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal, dengan menambahkan variabel information quality. Perbedaan dari peneliti sebelumnya yaitu terletak pada sampel yang digunakan. Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu mahasiswa di Yogyakarta, sedangkan pada penelitian sebelumnya yaitu para masyarakat di India. Pembahasan ini dilakukan karena peneliti berkeinginan besar demi menganalisis aspek yang memengaruhi minat investasi di pasar modal terhadap mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah terperinci di atas kemudian rumusan penelitian adalah:

1. Apakah pengetahuan keuangan memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah sikap mahasiswa yang dilakukan memengaruhi minat investasi di pasar modal?
3. Apakah norma subjektif mahasiswa memengaruhi minat investasi di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memaparkan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengetahuan keuangan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
2. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh sikap mahasiswa yang dilakukan pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh norma subjektif mahasiswa pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Untuk investor dan calon investor

   Pengambilan keputusan investasi akan mendapat manfaat dari masukan dan referensi tambahan yang diberikan oleh penelitian ini.

b. Untuk PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemerintah

   Studi ini didambakan dapat menyumbangkan ide serta saran untuk mencapai peningkatan dan mempromosikan perilaku yang dapat meningkatkan minat investasi modal pasar.

c. Untuk penelitian berikutnya

   Temuan penelitian ini didambakan dapat mewujudkan pedoman bagi penelitian selanjutnya dalam mencetuskan masalah baru, khususnya untuk penelitian yang menganalisis dan mengkaji komponen yang memengaruhi minat investasi mahasiswa namun belum pernah diteliti oleh peneliti lain sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Kajian ini dibagi menjadi 5 bab yang dirangkai dengan cara berurutan sedemikian rupa sehingga setiap bab saling terkait satu sama lain. Berikut lima bab penelitian tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Konteks masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keunggulan penelitian, dan metodologi penelitian dijelaskan dalam bab ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini mendiskusikan temuan studi terkait dan menjelaskan teori dasar yang mendasari masalah yang akan diselidiki yang diambil dari literatur dan berfungsi sebagai landasan teori untuk hubungan antara variabel yang digunakan. Bab ini juga membahas hipotesis sementara dan analisis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah dalam melakukan penelitian, meliputi pengambilan sampel, akumulasi data statistik, identifikasi dan pengukuran variabel, serta model penelitian dan bentuk analisis yang digunakan,

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Teori dasar yang mendasari masalah yang akan dipecahkan, yang diambil dari kesusastraan dan berfungsi sebagai rujukan teori untuk hubungan antara variabel yang digunakan, dijelaskan dalam bab ini bersama dengan temuan penelitian. Selain itu dibahas dalam bab ini adalah hipotesis tentatif dan analisis penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan temuan penelitian beralaskan temuan penjabaran, menawarkan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan selama perumusan masalah, dan termasuk rekomendasi bagi mereka yang tertarik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki modal lebih (investor) dan yang membutuhkan modal (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas Samudra dkk., (2019). Akibatnya, pasar modal juga dapat dianggap sebagai pasar untuk perdagangan sekuritas seperti saham dan obligasi, yang biasanya memiliki umur lebih dari satu tahun. Sedangkan bursa saham merupakan lokasi jual beli surat berharga. Pasar modal fisik inilah yang dimaksud dengan bursa efek. Hanya ada satu bursa efek di Indonesia, yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

A. Jenis Pasar Modal

Menurut (Mahdaleni dkk., 2020) jenis-jenis pasar modal terbagi menjadi 4 (empat) antara lain:

1. Pasar Perdana (Primary Market) Penawaran saham oleh korporasi yang menerbitkan saham kepada pemodal sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder, sebagaimana ditentukan oleh pihak penerbit. Berdasarkan analisis fundamental perusahaan yang bersangkutan, penjamin emisi dan perusahaan yang berencana go public menentukan harga saham.
2. Setelah masa penawaran first passer berakhir, saham dapat dibeli dan dijual di pasar sekunder. Di pasar ini, penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual menentukan harga saham.

3. Tempat di mana saham atau surat berharga lainnya dapat diperdagangkan di luar bursa (over the counter market)
4. Pasar Keempat (Fourth Market) memfasilitasi pertukaran efek antara investor dan pembelian saham dari satu pemegang saham ke pemegang saham lainnya tanpa menggunakan perantara pedagang efek.

B. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki 4 fungsi (Samudra dkk., 2019). Fungsi pasar modal yaitu :

1. Fungsi Saving

   Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi.

2. Fungsi Kekayaan

   Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata, seperti rumah,perhiasan dan tanah.

3. Fungsi Likuiditas

   Dibandingkan dengan rumah dan tanah, instrumen pasar modal biasanya lebih mudah didistribusikan sehingga memudahkan masyarakat untuk mengembalikan dananya.

4. Fungsi Pinjaman

Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan untuk membiayai kegiatannya.

C. Risiko Investasi di Pasar Modal

Risiko investasi di pasar modal pada prinsipnya semata-mata berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga *(price volatility)*. Menurut Minuchin, (2003) bahwa risiko-risiko yang mungkin dihadapi investor tersebut antara lain:

1. Risiko daya beli *(Purchasing Power Risk)*

   Risiko ini berhubungan dengan barangkali terjadinya inflasi yang menyebabkan nilai rupiah pendapatan akan lebih kecil atau lebih rendah

2. Risiko bisnis *(Business Risk)*

   Risiko bisnis adalah suatu risiko menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga pada gilirannya mengurangi pula kemampuan perusahaan membayar bunga dan dividen

3. Risiko tingkat bunga

   Harga sekuritas biasanya akan berada di bawah tekanan dari kenaikan suku bunga, dan akibatnya, harga sekuritas biasanya akan turun.

4. Risiko pasar *(Market Risk)*

   Jika pasar sedang bergairah, secara umum biaya saham akan naik, namun jika pasar sedang lesu biaya akan cenderung turun.

5. Risiko likuiditas *(Liquidity risk)*

   Risiko ini memiliki kaitan beserta keahlian surat berharga untuk agar diperjualbelikan tanpa mengurangi kerugian yang berarti.

2.2 KAJIAN TEORI

2.2.1 Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior

Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) yang diluaskan berkat (Ajzen, 1980), perilaku seseorang dipengaruhi oleh kemauan ketika menentukan apakah akan dilakukan atau tidak. Norma dan sikap subjektif berdampak pada niat tersebut. Individu dengan subjektif normatif cenderung percaya bahwa tindakannya dibenarkan di mata orang-orang di sekitarnya. Manfaat atau kerugian dari suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap. Theory of Planned Behavior (TPB) yang diciptakan Ajzen didasarkan pada Theory of Reasoned Action (TRA) (TPB). Menurut teori ini, sikap seseorang terhadap tindakan yang dimaksudkan berdampak pada niat orang tersebut. Selanjutnya, norma subjektif dan kontrol perilaku keduanya memengaruhi bagaimana setiap orang berniat untuk berperilaku. Oleh karena itu, kami dapat menarik kesimpulan bahwa jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, mereka biasanya akan bertindak dengan cara yang memuaskan keinginan mereka untuk mendukung. Berpartisipasi dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi, dan benar-benar berinvestasi adalah beberapa contoh tindakan tersebut (Nisa, 2017).

2.2.2 Teori Pengambilan Keputusan

Fase pemecahan masalah, manajemen masalah, dan pemikiran yang mendahului pengambilan keputusan. Proses pemilihan antara

tindakan potensial yang berdampak pada masa depan disebut sebagai pengambilan keputusan dalam konteks organisasi. Danilo Gomes de Arruda, (2021). Membuat keputusan melibatkan mengevaluasi pilihan dan memilih tindakan untuk memecahkan masalah atau memanfaatkan peluang (Tandio & Widanaputra, 2016)

2.2.3 Minat Investasi

Minat adalah perasaan suka atau tertarik yang tak terucapkan pada sesuatu atau aktivitas. Kecenderungan untuk mengejar suatu keinginan atau tujuan dari tempat yang dalam di hati seseorang dapat digambarkan sebagai minat. Minat adalah perasaan suka atau tertarik yang tak terucapkan pada sesuatu atau aktivitas. Kecenderungan untuk mengejar suatu keinginan atau tujuan dari tempat yang dalam di hati seseorang dapat digambarkan sebagai minat Wibowo, (2019). Seorang individu termotivasi oleh minat ini untuk mencapai tujuan atau keinginan yang diinginkan Adiningtyas & Hakim, (2022). Keinginan untuk memperoleh seluruh atau sebagian dana pasar modal dengan harapan menghasilkan keuntungan di masa depan dikenal dengan istilah minat investasi Adiningtyas & Hakim, (2022). Minat yang tinggi pada sesuatu adalah investasi besar untuk mencapai tujuan yang Anda inginkan. Dalam situasi ini, berinvestasi terutama di sektor pasar modal dapat membantu mencapai hasil yang diinginkan. Deskripsi biaya yang tepat diperlukan untuk menentukan apakah seseorang tertarik atau tidak. Ini dapat ditentukan oleh seberapa

aktif seseorang terlibat dalam pengenalan informasi, analisis berbagai topik minat, dan detail topik minat untuk memperluas cakupan minat (Suyanti & Hadi, 2019).

2.2.4 Sikap

Dua dimensi luas dapat digunakan untuk mendefinisikan sikap. Pertama, sikap dapat digunakan untuk mengukur seberapa penting, berisiko, atau berharganya suatu tindakan tertentu. Kedua, sikap juga dapat dicirikan sebagai perilaku yang menyenangkan Ajzen, (2008). Oleh karena itu, kemungkinan seseorang akan mengembangkan niat positif untuk terlibat dalam perilaku tersebut jika mereka memiliki sikap yang baik terhadapnya (Ajzen, 2008).

2.2.5 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan tentang keuangan adalah informasi yang dipelajari, diatur, direpresentasikan, dan disimpan dalam memori dengan tujuan mencapai kemakmuran. Memiliki master keuangan yang solid dapat membantu banyak masalah, termasuk mengurangi kemiskinan. Dampak terhadap kesejahteraan akan meningkat dengan adanya pengetahuan keuangan Mitchell dkk., (2011). Pengetahuan dan pemahaman keuangan pribadi harus dibutuhkan bagi setiap individu untuk mampu menerapkan perangkat dan prodak keuangan yang benar dan akurat, serta agar masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang terbaik. Bagi

masyarakat Indonesia, masalah serius dan tantangan yang signifikan adalah kurangnya literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan proses jangka panjang yang mendorong masyarakat untuk membuat perencanaan keuangan untuk masa depan agar sejahtera sesuai dengan pola perilaku dan cara hidup mereka (Kewal Anastasia Sri, 2013).

2.2.6 Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan perasaan atau dugaan individu terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tertentu. Norma subjektif mengambarkan kesan konsumen mengenai apa yang mereka anggap bahwa orang lain agar mereka lakukan (Ajzen, 2008).

2.3 Telaah Penelitian Terdahulu

Di bawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan minat investasi mahasiswa dalam table 1 sebagai berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Subjek Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Pajar & Pustikaningsih, 2017)	Mahasiswa prodi akuntansi FE UNY	**Dependen:** Ketertarikan Investasi **Independen:** Keinginan investasi dan pengetahuan investasi.	Keinginan investasi dan pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY
2.	(A. Wibowo, 2019)	Mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di galeri investasi FE Unesa	**Dependen:** Ketertarikan Investasi **Independen:** Penmahaman investasi	Pemahaman investasi, strategi modal minimal, penyuluhan pasar modal berpengaruh terhadap ketertarikan investasi
3.	(Listyani et al., 2019)	PT Phintraco Sekuritas branch Office Semarang	**Dependen:** Minat Investasi Mahasiswa **Independen:** Pemahaman investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko	Pemahaman investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan pelatihan pasar modal, modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
4.	(A. Wibowo, 2019)	Mahasiswa IAIN Syekh	**Dependen:** Minat investasi	Pemahaman investasi,kebijakan

		Nurjati Cirebon	**Independen:** Pemahaman Investasi	modal minimal, penyuluhan pasar modal berpengaruh terhadap ketertarikan investasi.
5.	(Nisa, 2017)	Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar	**Dependen:** Minat Investasi **Independen:** Pemahaman Investasi, modal minimal investasi dan motivasi	Pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, Modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Bagi Mahasiswa

Sikap calon penanam modal memiliki pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap keinginan dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini mendukung Ajzen, (2008) *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *attitude* semakin kuat keinginan individu untuk melakukan perilaku yang akan dipertimbangkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Azizi & Sanaji, (2018) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif bagi calon investor muda terutama bagi para mahasiswa sehingga mereka memiliki keinginan investasi. Investor yang cenderung masih muda melihat berinvestasi di pasar modal sebagai kegiatan yang positif dan dapat menguntungkan bagi mereka Cuong & Jian, (2014) tentang perilaku investor individu di pasar modal Vietnam, penelitian berhasil menemukan bukti bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi mengenai kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi bagi para calon investor.

Berdasarkan uraian di atas yang didukung oleh penelitian (Azizi & Sanaji, 2018), (Cuong & Jian, 2014), (Ajzen, 2008) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis ketiga yaitu:

H1: Sikap berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa.

2.4.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Mahasiswa

Persepsi individu tentang kesederhanaan atau kesulitan melakukan perilaku tertentu yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya disebut sebagai norma subjektif (Ajzen, 2008). Persepsi ini ditentukan oleh keyakinan kontrol, bahwa seseorang bisa melakukan perilaku karena mendapat bantuan oleh sumber yang ada. Keyakinan kontrol dinilai dengan dua faktor yaitu kekuatan yang melandasi aksi dan akses kendali Ajzen, (2008). Norma subjektif dapat didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap tekanan lingkungan dalam hidupnya. Tekanan akan menyampaikan respons mengenai perlu atau tidaknya melakukan perilaku tertentu Junianto dkk., (2020). Sifat persepsi ini subjektif ditentukan oleh faktor lingkungan. Tekanan berasal dari lingkungan sosial berupa teman, keluarga yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai pemahaman mengenai investasi akan mengembangkan dan mengoptimalkan minat investasi di pasar modal Ashidiqi & Arundina, (2017). Seseorang yang mempunyai sumber daya seperti keahlian dan pemahaman dapat mengontrol diri ketika diabahkan dengan investasi sehingga berpengaruh positif terhadap minat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas yang didukung oleh penelitian (Ashidiqi & Arundina, 2017), (Junianto dkk., 2020) dan (Ajzen, 2008) menyatakan

bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa. Berlandaskan analisis tersebut lalu hipotesis kelima yaitu:

H2: Norma subjektif berdampak positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa.

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Mahasiswa

Pengetahuan keuangan merupakan informasi yang didapat melalui pembelajaran, pengorganisasian, representasi dan penyimpanan dalam memori yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan Mitchell dkk., (2011). Wawasan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi sangat diperlukan bagi individu agar dapat mengambil keputusan yang tepat di bidang keuangan, sehingga mutlak diperlukan agar setiap orang dapat secara optimal menggunakan instrumen dan produk keuangan yang tepat dan benar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati, (2020) yang hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi seseorang dan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan keuangan sebagai informasi dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan Danilo Gomes de Arruda, (2021). Menurut Danes & Haberman, (2007) dalam keberhasilan pengelolaan keuangan, efikasi keuangan merupakan keyakinan positif. Pengetahuan keuangan memiliki konsep berdasarkan pada efikasi diri yang berfokus pada sektor keuangan.

Teori yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan dalam penelitian ini yaitu teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) yang dikembangkan oleh Ajzen, (2008) yaitu *control beliefs*. Sehingga ketika seseorang akan melakukan investasi, maka akan melakukan berbagai pertimbangan yang cukup baik berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

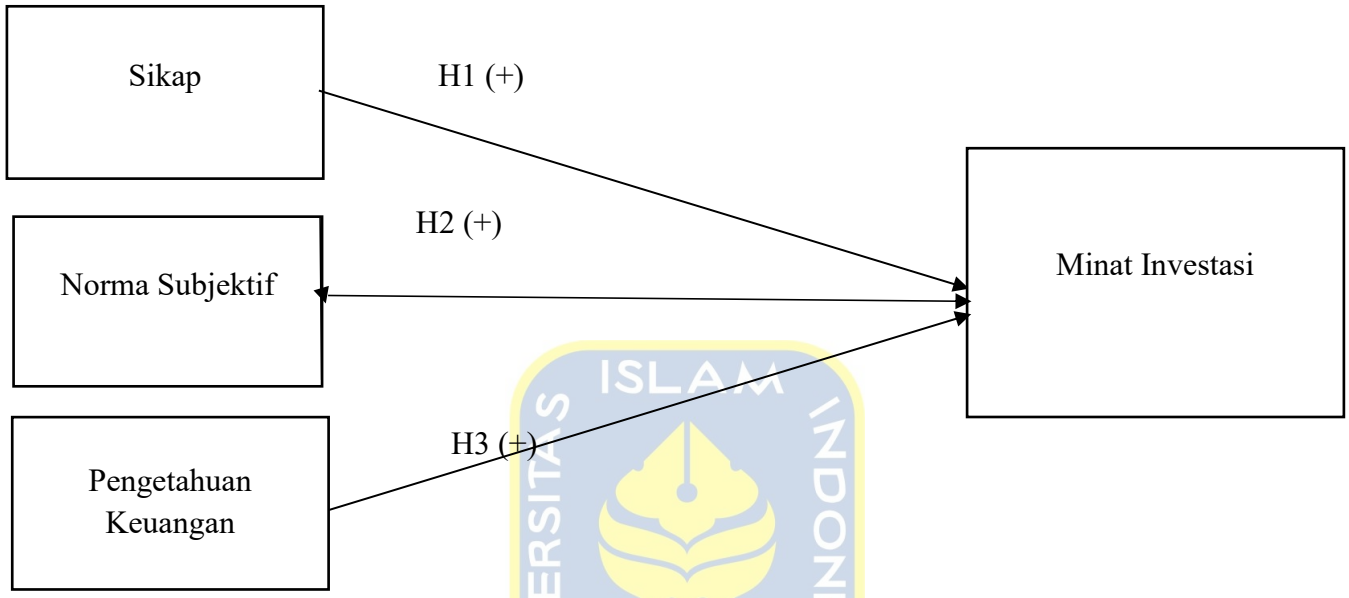
Berdasarkan uraian di atas yang didukung oleh penelitian (Upadana & Herawati, 2020), (Mitchell dkk., 2011), (Danes & Haberman, 2007) dan (Danilo Gomes de Arruda, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa. Berlandaskan analisis di atas lalu hipotesis ke enam yaitu:

H3: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa.

2.5 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori tersebut di atas, dibutuhkan suatu jenis penelitian yang dapat membagikan representasi mengenai penelitian sehingga kesimpulan yang dapat ditarik diperlukan untuk memudahkan penyusunan dan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Agar rumusan hipotesis yang disusun dalam penelitian ini lebih mudah dipahami, maka disajikan model penelitian berikut ini.

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang menganalisis dan mengeksplorasi isu-isu di mana ditemukan keterkaitan pengaruh antara dua variabel atau lebih termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini termasuk yang memengaruhi atau berdampak pada variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu sikap, norma subjektif, dan pengetahuan keuangan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini terdiri dari anggota Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta saat ini. Perguruan tinggi tersebut antara lain Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UAD). Sampel penelitian mahasiswa adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi pada universitas yang memenuhi kriteria penelitian.

Terdapat beberapa kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Responden merupakan Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di Universitas yang berada di wilayah Yogyakarta.
2. Responden memiliki dana untuk diinvestasikan.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang dipakai dalam penelitian ini bersumber langsung dari sumber akademik. Responden diberikan survei online (google form) untuk diisi guna mengumpulkan data. Menggunakan skala Likert, kuesioner ini dibuat.

Dalam satu pertanyaan terdapat enam jawaban:

Sangat Tidak Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Agak Tidak Setuju = 3

Agak Setuju = 4

Setuju = 5

Sangat Setuju = 6

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Definisi Variabel

Variabel	Definisi
Minat Investasi	Minat investasi merupakan ketertarikan untuk memperoleh bagian atau semua dananya di pasar modal dengan tujuan mendapatkan profit di masa yang akan datang (Adiningtyas & Hakim, 2022).
Sikap	Sikap dapat didefinisikan melalui dua dimensi yang luas. Pertama, sikap sebagai instrumen yang menggambarkan mengenai apakah suatu tindakan itu penting, berbahaya atau berharga, dan kedua sikap dapat didefinisikan sebagai perilaku yang menyenangkan (Ajzen, 2008).
Norma Subjektif	Norma subjektif merupakan perasaan atau dugaan individu terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada dalam kehidupannya mengenai dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tertentu

	(Ajzen, 2008).
Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan keuangan merupakan informasi yang didapat melalui pembelajaran, pengorganisasian, representasi dan penyimpanan dalam memori yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman yang baik mengenai keuangan menjadi jalan keluar dari berbagai masalah, termasuk untuk mengurangi angka kemiskinan (Mitchell dkk., 2011).

3.5 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini akan menerapkan dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi. Sementara itu variabel independen dari penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap, subjektif norma, dan minat investasi

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel	Pertanyaan	Referensi
Pengetahuan Keuangan	Saya suka menginvestasikan uang saya pada beberapa jenis surat berharga	(Ajzen, 2008)
	Jika harga produk yang saya beli hari ini berlipat ganda selama sepuluh tahun ke depan dan penghasilan saya juga berlipat ganda, saya akan mampu untuk membeli produk yang sama dalam jumlah yang sama	

	Jika saya meminjam 100 rupiah. Melunasi pinjaman tersebut 105 Rupiah akan lebih rendah daripada membayar 100 Rupiah ditambah 3%	
	Jika saya memiliki 100 rupiah di tabungan saya, dan bang memberi bunga 10% per tahun, maka saya akan memiliki lebih dari 150 rupiah di rekening saya setelah 5 tahun, jika saya tidak melakukan penarikan uang tersebut	
Sikap	Investasi di pasar modal adalah sebuah gagasan yang bagus	(Ajzen, 2008)
	Berinvestasi di pasar modal merupakan pilihan yang bijak	
	Saya menyukai gagasan untuk berinvestasi di pasar saham	
Subjektif Norma	Rekan dan teman saya berinvestasi di pasar modal	(Ajzen, 2008)
	Orang terdekat saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar modal	
	Orang yang penting bagi hidup saya setuju jika saya berinvestasi di pasar modal	
Minat Investasi	Saya akan berinvestasi di pasar saham secara berkala	(Ajzen, 2008)

	Saya akan mengajak teman dan keluarga saya untuk berinvestasi di pasar modal	
	Saya akan berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat	

3.6 Metode Analisis Data

Peneliti dalam menguji hipotesis pada penelitian ini akan menerapkan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Aplikasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu SmartPLS 3.0 untuk melakukan analisis model pengukuran dan model structural. PLS-SEM adalah strategi pemodelan kausal yang berfungsi untuk mengoptimalkan varian yang dijabarkan dari susunan laten dependen Hair, dkk (2011). Analisis ini memiliki dua evaluasi model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model structural (*inner model*) (Ghozali & Latan, 2014).

3.6.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Variabel *manifest* atau *observed* variabel mencerminkan tentang variabel laten untuk diukur yang akan diperlihatkan dalam penelitian ini Ghozali & Latan, (2014) Terdapat beberapa jenis uji dalam model pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memperlihatkan seberapa jauh alat ukur yang akan digunakan dalam mengukur suatu yang akan diukur. Hal tersebut digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya dalam suatu kuesioner. *Convergent validity*

yaitu mengukur validitas indicator sebagai alat ukur variabel yang terlihat dari table yang berisi *loading factor (outer loading)* yang berguna untuk memperlihatkan besaran korelasi antara masing-masing indikator variabel Hidayat, (2021). Nilai *outer loading* harus di atas 0.70 untuk bias digunakan, jika di bawah itu maka harus dihapuskan Ghozali & Latan, (2014) Lalu ada *Discriminant validity* yang berfungsi untuk menguji seberapa jauh konstruk laten itu berbeda dengan konstruk lainnya menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) Hidayat, (2021)Ketika terdapat dua instrumen yang tidak memiliki kesamaan sebagai alat pengukur dari dua susunan dikira tak memiliki korelasi lantas menciptakan nilai yang memang tidak memiliki korelasi disebut dengan validitas diskriminan Hartono, (2018) Validitas diskriminan yang tinggi menggambarkan indikasi bahwa suatu konstruk tersebut unik dan dapat mendefinisikan fenomena yang diukur (Hidayat, 2021)Validitas diskriminan dapat dikatakan valid ketika nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari nilai korelasi antar variabel laten, AVE harus memiliki nilai di atas 0.50 (Ghozali & Latan, 2014)

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji seberapa jauh sebuah pengukuran pada objek yang sama, akan mempunyai hasil data yang sama Sugiyono, (2016) Uji reliabilitas dapat digunakan dengan menggunakan *Composite Reliability*. Reliabilitas komposit adalah indikator yang mengukur sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit berdasarkan nilai

dari *composite reliability*. *Composite reliability* mengukur internal consistency dan nilai nya harus di atas 0.60 Ghozali dkk, (2014)Pengujian reliabilitas juga menggunakan *Cronbach's Alpha* hanya saja ukuran ini tidak dapat mengasumsikan *equivalent* antar pengukuran bahwa diasumsikan semua indicator memiliki bobot yang sama (Ghozali & Latan, 2014)

3.6.2 Model Struktural

Model struktural (*inner model*) digunakan dalam memperkirakan suatu korelasi antar variabel laten. PLS-SEM akan membentuk variabel laten yang selanjutnya indikatornya akan berbentuk refleksif maupun formatif Ghozali(2014). Pada model struktural ini uji akan dilaksanakan dengan syarat *R-Square* di setiap variabel independen yang digunakan sebagai kekuatan prediksi atas model struktural. Pengujian akan menggunakan kriteria *R-Square* (R^2) yang jika bernilai 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel independen maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut **baik, moderat dan lemah** (Hidayat, 2021)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang didapatkan merupakan hasil perolehan langsung dari para responden yaitu mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi yang menempuh Pendidikan di Universitas yang ada di Yogyakarta. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* dengan *google form*. Hasil dari pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul.	208	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat.	26	13%
Kuesioner memenuhi syarat.	182	87%

Berlandaskan pada Tabel 4.1 merupakan keputusan pengumpulan data yang memperlihatkan keseluruhan kuesioner yang terkumpul sebanyak 208 (100%). Akan tetapi dari 208 hasil responden kuesioner yang telah dikumpulkan ditemukan 26 hasil responden atau sebesar 13% yang tidak bisa diolah, hal tersebut dikarenakan tidak terpenuhinya syarat atau kriteria yang dibutuhkan untuk menjadi responden penelitian ini karena dua puluh lima responden tersebut tidak memiliki dana untuk diinvestasikan. Sehingga disimpulkan bahwa data yang bisa diolah sebanyak 182 atau sebesar 87%.

4.2 Demografi Responden

Tabel 4 2 Demografi Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		

Laki-Laki	88	42,3%
Perempuan	120	57,7%
Usia		
Kurang dari 20 tahun	53	25,5%
20 tahun – 21 tahun	74	35,6%
21 tahun – 22 tahun	63	30,3%
22 tahun – 23 tahun	18	8,7%
Asal Universitas		
Universitas Islam Indonesia	105	50,5%
Universitas Gajah Mada	53	25,5%
Universitas Negeri Yogyakarta	15	7,2%
Universitas Pembangunan Nasional	20	9,6%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	7	3,4%
Universitas Ahmad Dhalan	8	3,8%

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi yang menempuh Pendidikan di Universitas yang ada di Yogyakarta. Dilihat pada tabel 4.2 bisa disimpulkan bahwa total responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, di mana responden perempuan terkumpul sebanyak 57,7% atau setara dengan 120 responden. Sedangkan, responden laki-laki sebanyak 42,3% atau setara dengan 88 responden. Pada kategori usia, secara keseluruhan responden yang sudah berusia 20 sampai dengan 21 tahun mendominasi dengan total 74 responden, lalu diikuti dengan responden dengan usia 21 sampai dengan 22 tahun dengan 63 responden, kemudian responden dengan usia kurang dari 20 tahun dengan 53 responden dan yang terakhir responden dengan usia 22 sampai dengan 23 tahun dengan 18 responden. Pada kategori asal Universitas, Universitas Islam Indonesia memiliki responden sebanyak 105, Universitas Gajah Mada 53 responden, Universitas Negeri Yogyakarta 15 responden, Universitas Pembangunan Yogyakarta 20 responden,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 7 responden dan Universitas Ahmad Dahlan 8 responden.

4.3 Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 4 3 Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Keuangan	208	4	24	4,2787	1,443
Sikap	208	4	24	4,7012	1,041
Subjektif Norma	208	8	48	4,324	1.287
Minat Investasi	208	16	96	4,399	1,328

Output pada tabel 4.3 yang menunjukkan hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa kapasitas data penelitian berjumlah 208 responden yang digambarkan dalam nilai n. Kesimpulan dari hasil pengujian di atas memperlihatkan nilai minimal, nilai maksimal, nilai *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan Keuangan memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Lalu pada nilai *mean* pengetahuan keuangan sebesar 4,2787 yang menjelaskan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih **agak setuju** atas dasar skala kuesioner.
2. Variabel sikap memiliki nilai minimum 4 dan nilai maksimum 24. Lalu pada nilai *mean* sikap sebesar 4,7012 yang menjelaskan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih **agak setuju** atas dasar skala kuesioner

3. Variabel subjektif norma mempunyai nilai minimal 8 serta nilai maksimal 48. Lalu pada nilai *mean* subjektif norma sebesar 4,324 yang menjelaskan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih **agak setuju** atas dasar skala kuesioner
4. Variabel minat investasi mempunyai nilai minimal 16 dan nilai maksimal 96. Lalu pada nilai *mean* subjektif norma sebesar 4,399 yang menjelaskan bahwa *mean* penilaian atas keseluruhan responden memilih **agak setuju** atas dasar skala kuesioner

4.4 Model Pengukuran

4.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.4 *Outer Loadings*

Variabel	Outer Loadings
Minat Investasi	
MI1	0,941
MI2	0,889
MI3	0,918
Pengetahuan Keuangan	
PK1	0,817
PK2	0,777
PK3	0,683
PK4	0,698
Sikap	
S1	0,905
S2	0,944
S3	0,915
Subjektif Norma	
SN1	0,896
SN2	0,909
SN3	0,893

Berdasarkan hasil data yang ditampilkan pada tabel 4.4 memperlihatkan nilai *outer loading* pada setiap pertanyaan memiliki lebih dari 0,6 yang berarti keseluruhan pertanyaan sudah memenuhi nilai untuk uji validitas konvergen dinyatakan valid.

Tabel 4.5 ***Average Variance Extracted (AVE)***

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Investasi	0,840
Pengetahuan Keuangan	0,556
Sikap	0,849
Subjektif Norma	0,808

Berdasarkan tabel 4.5 memperlihatkan hasil pengukuran *Average Variance Extracted (AVE)* di mana masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih dari 0,5. Hal tersebut bisa diberi kesimpulan bahwa penelitian ini nilai AVE sudah melengkapi uji validitas konvergen dan telah valid.

Tabel 4.6 ***Cross Loadings***

	MI	PK	SK	SN
MI1	**0.941**	0.670	0.645	0.765
MI2	**0.889**	0.549	0.561	0.661
MI3	**0.918**	0.680	0.627	0.803
PK1	0.651	**0.817**	0.621	0.663
PK2	0.477	**0.777**	0.558	0.471
PK3	0.443	**0.683**	0.409	0.564
PK4	0.462	**0.698**	0.535	0.484
S1	0.599	0.633	**0.905**	0.637
S2	0.611	0.665	**0.944**	0.642
S3	0.637	0.690	**0.915**	0.715
SN1	0.741	0.621	0.656	**0.896**
SN2	0.714	0.674	0.657	**0.909**
SN3	0.743	0.699	0.636	**0.893**

Berdasarkan tabel 4.6 kesimpulan yang dapat diambil ialah pengujian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih besar daripada konstruk lainnya, lalu nilai cross loading telah memenuhi syarat yaitu di atas 0,60. Maka validitas diskriminan dikatakan baik untuk kesimpulan data di atas.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 *Construct Reliability and Validity*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Minat Investasi	0.905	0.940
Pengetahuan Keuangan	0.734	0.833
Sikap	0.911	0.944
Subjektif Norma	0.881	0.927

Pada tabel 4.7 perihal nilai cronbach's alpha serta composite reliability atas masing-masing variabel memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel memiliki nilai lebih dari 0,7. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel yang ada di penelitian ini dapat dipercaya.

4.5 Model Struktural

4.5.1 Koefisien Determinan

Tabel 4.8 *R Square*

	R Square	R Square

		Adjusted
MI	0.687	0.682

Pada tabel 4.8 yang memperlihatkan nilai *R Square* yang menunjukkan hasil bahwa variabel independen yaitu minat investasi memiliki nilai sebesar 68,7%. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini bisa menjelaskan dampak pada minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebesar 68,7%. Sedangkan 31,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.5.2 Path Coefficient

Tabel 4.9 *Tabel Path Coefficient*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Keputusan
PK -> MI	0.161	0.168	0.077	2.096	**0.037**	Diterima (H1)
SK -> MI	0.104	0.106	0.068	1.541	**0.124**	Ditolak (H2)
SN -> MI	0.621	0.614	0.076	8.194	**0.000**	Diterima (H3)

Berlandaskan tabel 4.9 tentang pengukuran dengan *path coefficient* bisa diambil kesimpulan yaitu dari tiga hipotesis ada dua hipotesis yang diterima dan satu hipotesis yang ditolak. Pengetahuan keuangan dan subjektif norma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan sikap menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tidak signifikan terhadap minat investasi.

4.6 Pembahasan Dan Hasil

Bukti ditemukan untuk menunjukkan hubungan positif antara pengetahuan keuangan dan minat investasi siswa berdasarkan temuan pengujian hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis benar. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam berinvestasi meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan mereka.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mitchell dkk., 2011) dan (Upadana & Herawati, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang didapat oleh seseorang tersebut maka akan bermanfaat untuk mengelola investasinya maka dari itu semakin tinggi pengetahuan keuangan, maka minat investasi semakin tinggi juga. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu diharapkan ketika individu sedang dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang akan dipilih. Keputusan keuangan yang berlandasan pengetahuan keuangan yang baik dapat menguntungkan individu dalam menghadapi permasalahan mengenai keuangan.

Variabel berikutnya yaitu sikap terhadap minat investasi tidak memiliki pengaruh. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti Juli dkk., (2020) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Studi ini menunjukkan bahwa minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh sikap.

Orang tidak benar-benar tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena mereka memiliki keyakinan terhadap hasil investasi mereka di masa depan.

Variabel berikutnya yaitu subjektif norma memiliki bahan yang memperlihatkan bahwa ditemukan pengaruh positif antara norma subjektif dengan minat investasi mahasiswa. Norma subjektif adalah hal yang bisa memengaruhi niat untuk melakukan suatu tindakan. Seseorang akan percaya bahwa lingkungan di sekitarnya menginginkan untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku Ajzen, (2008). Norma subjektif ini ditentukan oleh keyakinan kontrol, bahwa seseorang mampu melaksanakan perilaku karena ditunjang oleh sumber daya yang ada dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ashidiqi & Arundina, 2017) dan (Junianto dkk., 2020) yang menyimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini memperlihatkan teori yang dikembangkan oleh (Ajzen, 2008) dalam penelitian yang menghasilkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Norma subjektif merupakan salah satu hal yang memengaruhi keinginan untuk berperilaku. Niat berperilaku merupakan keyakinan bahwa perilaku yang sedang dilakukan dapat berguna dan dapat memperbaiki terhadap hasil dari melakukan tindakan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dari responden, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa.
2. Variabel sikap tidak memiliki pengaruh pada minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa
3. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan cukup relevan terhadap minat investasi di pasar modal bagi mahasiswa.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden mahasiswa dalam penelitian ini tidak dibedakan antara mahasiswa yang belum pernah berinvestasi dan mahasiswa yang sudah pernah berinvestasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membedakan responden yang sudah menjadi investor di pasar modal atau mahasiswa yang belum pernah menjadi investor.
2. Sampel dalam penelitian sebagian besar adalah perempuan, yang dinilai dapat menyebabkan hasil penelitian ini hanya menggambarkan dari segi perempuan saja. Terdapat kemungkinan ketika responden antara laki-laki

dan perempuan memiliki nilai yang sama akan menghasilkan hasil yang berbeda.

3. 3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi di beberapa universitas di Yogyakarta, antara lain Universitas Islam Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, dan Universitas Pembangunan Nasional menjadi sampel penelitian ini. Akan lebih baik jika individu dari Yogyakarta dimasukkan dalam sampel.

5.2.2 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya
   a. Didambakan dapat mendapatkan total responden yang seimbang antara kaum laki-laki dan perempuan agar dapat memperlihatkan kondisi yang sebenar-benarnya
   b. Didambakan peneliti berikutnya bisa menyebarkan kuesioner dengan merata dan seimbang di setiap Universitas yang berada di daerah Yogyakarta.
2. Untuk Mahasiswa
   a. Bisa mendeskripsikan kepada siswa bagaimana berinvestasi di pasar modal dapat memberikan manfaat baik dari pengetahuan maupun pengalaman.
3. Untuk Perusahaan

a. Hasil dari pembahasan penelitian ini nantinya akan berguna untuk evaluasi, memperbaiki dan masukan mengenai aspek yang memengaruhi mahasiswa berminat investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 474. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609

Ajzen. (1980). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17

Ajzen, I. . & C. N. G. (2008). Attitudes and the prediction of behavior. In W. D. Crano & R. Prislin (Eds.), Attitudes and attitude change. *Frontiers of Social Psychology (Pp. 289–311). New York, NY: Psychology Press*, *January 2008*.

Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, *14*(15), 395–407.

Azizi, P. N., & Sanaji, S. (2018). Efektivitas Kampanye Social Marketing Yuk Nabung Saham Dan Theory of Reasoned Action Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi Saham. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, *11*(2), 233–246. https://doi.org/10.25105/jmpj.v11i2.3058

Cuong, P. K., & Jian, Z. (2014). Factors Influencing Individual Investors' Behavior: An Empirical Study of the Vietnamese Stock Market. *American Journal of Business and Management*, *3*(2), 77–94. https://doi.org/10.11634/216796061403527

Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Jamestown 7-24-09 Parking Lot View.

Journal of Financial Counseling and Planning, *18*(2), 48–60.

Danilo Gomes de Arruda. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI MEDAN)*. *7*, 6.

Dewi, L., & Yunawati, S. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian) . *AKPEM : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, *1*(1 SE-Articles), 22–29. https://journal.upp.ac.id/index.php/akpem/article/view/203

Ghozali, & Latan. (2014). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.

Hair, J.F., Ringle, C. M &Sarstedt, M. (2011). *PLS-SEM: Indeed a silver bullet.*

Hartono. (2018). *Konsep AnalisisLaporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS.*

Hidayat. (2021). *Tutorial Partial Least Square dalam PLS SEM.*

Juli, I., Akuntansi, J. U. R. N., Vol, N. S. I. I., & Salisa, N. R. (2020). *Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. *9*(2), 182–194.

Junianto, D., Sabtohadi, J., & Hendriani, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Muslim Terhadap Investasi Produk Syariah Di Pasar Modal Dalam Kajian Theory Planned Behaviour. *Jurnal Shidqia Nusantara*, *1*(1), 51–60. http://ojs.uninus.ac.id/index.php/PBS/article/view/768

Kewal Anastasia Sri, S. S. M. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan

Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi). *Jurnal Economia*, *Vol 9*, *No 2 (2013)*, 130–140. http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, *2*(1), 49. https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524

Mahdaleni, Febriyanto, & Rahayu, S. R. (2020). Analisis Kelayakan Investasi Pada Saham-Saham Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, *3*(2), 111–127.

Minuchin. (2003). *RESIKO INVESTASI DI PASAR MODAL*. *4*, 147–173.

Mitchell, O. S., Lusardi, A., & Curto, V. (2011). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *SSRN Electronic Journal*, *August*. https://doi.org/10.2139/ssrn.1459141

Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *2*(2), 22–35. https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, *1*(2), 1–16.

Samudra, T., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, *08*(03), 12–28.

Seetharaman, A., Saravanan, A. S., Patwa, N., & Mehta, J. (2017). Impact of Bitcoin as a World Currency. *Accounting and Finance Research*, *6*(2), 230. https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p230

Suandi, A. B. (2021). Analisis Studi Peristiwa Penyebaran Covid. *Jurnal UGM*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Suparyanto Dan Rosad (2015*, *5*(3), 248–253.

Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 108. https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *16*(2), 2316–2341.

https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574

Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(1), 192–201.

Wibowo, Y. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Riset Manajemen 11*(7). http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Ahmad Yulianto, Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah pada saat ini sedang menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **"Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta"** Sehubungan dengan maksut tersebut, ditengah kesibukan anda, saya mohon ketersediaan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini. Tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pernyataan, yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi yang anda alami.

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti,



Ahmad Yulianto

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Terhadap Mahasiswa Di Yogyakarta

Terdapat 6 skala dengan rentang 1-6 dengan keterangan sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. CS = Cukup setuju
5. S = Setuju
6. SS = Sangat Setuju

No	Pengetahuan Keuangan	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya suka menginvestasikan uang saya pada beberapa jenis surat berharga						
2	Jika harga produk yang saya beli hari ini berlipat ganda selama sepuluh tahun ke depan dan penghasilan saya juga berlipat ganda, saya akan mampu untuk membeli produk yang sama dalam jumlah yang sama						
3	Jika saya meminjam 100 rupiah. Melunasi pinjaman tersebut 105 Rupiah akan lebih rendah daripada membayar 100 Rupiah						

	ditambah 3%						
4	Jika saya memiliki 100 rupiah di tabungan saya, dan bang memberi bunga 10% per tahun, maka saya akan memiliki lebih dari 150 rupiah di rekening saya setelah 5 tahun, jika saya tidak melakukan penarikan uang tersebut						

No	Sikap	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Investasi di pasar modal adalah sebuah gagasan yang bagus						
2	Berinvestasi di pasar modal merupakan pilihan yang bijak						
3	Saya menyukai gagasan untuk berinvestasi di pasar saham						

No	Subyektif Norma	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Rekan dan teman saya berinvestasi di pasar modal						
2	Orang terdekat saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi di pasar modal						
3	Orang yang penting bagi						

	hidup saya setuju jika saya berinvestasi di pasar modal						

No	Minat Investasi	1 (Sangat Tidak Setuju)	2	3	4	5	6 (Sangat Setuju)
1	Saya akan berinvestasi di pasar saham secara berkala						
2	Saya akan mengajak teman dan keluarga saya untuk berinvestasi di pasar modal						
3	Saya akan berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat						

INFORMASI DEMOGRAFI

1. Jenis kelamin
    - Laki-Laki
    - Perempuan
2. Kelompok usia
    - Kurang dari 20 tahun
    - 20+ s/d 21 tahun
    - 21+ s/d 22 tahun
    - 22+ s/d 23 tahun
    - 23+ s/d 24 tahun
    - 24+ s/d 25 tahun
    - Lebih dari 25 tahun
3. Saya sedang menempuh Pendidikan
    - Diploma atau yang sederajat
    - Sarjana atau yang sederajat
    - Master atau yang sederajat
    - Doktoral atau yang sederajat
4. Program studi
    - Akuntansi
    - Manajemen
    - Ilmu Ekonomi
5. Nama Universitas

- Universitas Islam Indonesia (UII)
- Universitas Gajah Mada (UGM)
- Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
- Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
- Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

6. Saya memiliki tabungan untuk di investasikan
    - Ada
    - Tidak Ada

LAMPIRAN 2

OUTPUT KUESIONER

2.1 Tabulasi Data Responden

PK1	PK2	PK3	PK4	S1	S2	S3	SN1	SN2	SN3	MI1	MI2	MI3
2	4	3	3	4	3	4	5	4	2	2	2	2
5	5	5	2	4	4	3	5	6	5	6	6	5
5	3	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4
3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3
5	4	3	5	6	6	6	5	4	6	5	4	5
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1
4	5	5	4	5	6	6	5	5	5	4	4	4
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	1	6	4	4	4	4	4	4	3	3	5
6	5	4	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6
3	5	3	5	5	5	5	6	4	5	5	5	5
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	6	5	5	5	6	4
4	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5
3	6	5	3	5	4	3	4	5	2	6	4	5
5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4
3	5	4	6	6	6	6	5	4	4	5	4	4
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	1	4	4	5	5	6	5	6	5	4	5	5
4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	2
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6
4	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6
6	6	1	6	6	6	6	4	4	4	5	6	4
5	5	6	6	5	4	6	5	6	6	5	5	6
5	3	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	6
3	6	6	6	6	5	6	4	5	6	5	6	4
6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	5
6	4	3	6	6	6	6	5	5	4	5	4	3

6	5	4	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5
6	5	5	5	6	6	6	5	6	6	5	4	6
6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6
5	4	6	6	4	5	6	5	5	5	5	6	6
5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6
5	5	6	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
4	5	6	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5
6	6	5	5	6	6	6	5	4	6	5	5	6
6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6
2	5	4	3	3	3	3	4	2	6	4	3	6
3	2	5	4	5	4	4	6	5	4	5	5	3
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	6
6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6
4	3	5	6	3	4	6	5	6	6	5	4	5
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5
4	5	4	3	6	4	3	3	4	3	4	4	3
5	5	4	6	5	3	4	6	5	6	5	5	6
4	5	4	2	5	3	3	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	3	4	4
5	4	3	6	4	3	6	4	6	5	6	6	6
6	6	6	4	3	3	6	5	4	6	5	4	4
2	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
2	1	5	5	5	3	1	2	5	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3
1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3
2	5	5	2	6	5	6	6	6	6	6	6	6
3	5	1	2	5	4	4	1	2	3	2	2	1
5	5	6	6	5	5	5	5	3	3	5	4	2
4	5	2	6	5	5	4	4	4	4	4	4	3
4	4	1	6	5	5	5	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4

6	4	1	6	5	5	5	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3
2	6	1	6	5	5	5	5	4	4	6	4	6
2	4	2	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4
4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4
6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	6	4	4
5	5	1	6	6	6	6	6	6	4	6	6	6
5	5	5	6	6	6	6	4	4	5	5	4	4
2	5	1	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3
1	4	5	4	5	5	4	1	2	2	1	1	1
2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	1	6	4	3	3	5	2	3	2	5	2
3	5	2	6	3	4	3	2	1	2	2	2	1
2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	2	2	1
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6
5	5	5	3	5	5	6	5	6	6	4	5	5
5	5	5	4	6	6	6	5	5	1	4	5	4
4	6	6	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4
5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5
2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2
2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	2	2
3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3
3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2
3	4	1	6	4	4	4	2	3	2	3	3	2
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	6	6	5	6	6	4	5	5	5
3	3	3	5	5	5	5	3	2	2	3	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	6	5	5	4	2	3	3
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	2	6	4	6	5	5	4	5	6	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

2	4	4	5	5	4	4	5	2	2	3	3	3
4	5	1	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4
4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4
3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4
1	4	1	6	5	5	5	3	5	3	3	3	2
5	6	3	6	5	5	5	5	3	3	6	6	6
1	5	6	6	5	4	5	2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2
4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3
4	5	6	6	4	4	4	4	2	4	4	4	4
5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5
4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	6	5	5	4	5	5	6	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	6	1	1	5	5	5	3	3	3	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2
5	4	1	6	4	4	4	3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
3	5	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	5
4	4	1	1	4	4	4	2	2	2	2	2	1
1	1	1	1	3	2	3	4	3	1	1	1	1
4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	6
2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2
4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	1	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6
2	3	2	5	4	4	2	2	3	3	4	4	2
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4
5	4	2	2	4	4	4	4	5	3	5	6	4
6	6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	6	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	6	4
2	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	6	4
4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	3
6	6	2	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4

6	4	1	6	5	4	5	3	3	6	5	6	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	6	4
4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	6	3
2	5	1	6	5	4	4	4	2	4	6	6	4
4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	3	6	2
2	4	1	2	3	3	3	2	2	2	3	6	1
4	5	5	5	4	6	6	5	5	5	6	6	6
5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	6	6	5
4	4	5	4	6	5	5	6	4	5	5	5	5
6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	6
6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
5	2	2	3	5	5	5	6	5	4	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	2	1	2	5	5	5	6	4	5	6	6	6
4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3
6	6	1	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4
6	6	6	3	6	6	6	6	5	6	5	6	6
2	2	2	4	4	5	4	5	2	4	5	5	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5
5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	6	4
5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6
5	5	5	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	1	5	6	6	6	6	3	4	6	6	5
4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	4	5	5
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3
4	5	2	2	5	5	5	5	3	3	5	5	4

2.2 Data Responden

Jenis Kelamin	Kelompok Usia	Program Studi	Nama Universitas
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

			(UMY)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)

Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)

Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)

Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)

Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Manajemen	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Laki - Laki	20+ s/d 21 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Manajemen	Universitas Gajah Mada (UGM)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Pembangunan Nasional (UPN)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	21+ s/d 22 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)

Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Ilmu ekonomi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Laki - Laki	22+ s/d 23 tahun	Manajemen	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	21+ s/d 22 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	Kurang dari 20 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Islam Indonesia (UII)
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Akuntansi	Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA